

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil pembahasan mengenai Representasi Supremasi Intelijen CIA dalam Film Argo yang terbagi menjadi tiga sub bahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan yang meliputi :

a. Representasi supremasi intelijen CIA sebagai penyelamat.

Intelijen CIA sebagai penyelamat pada film Argo memberikan pandangan tentang keseriusan pemerintah Amerika Serikat yang tidak pernah meninggalkan dan akan terus melindungi warganya dari diskriminasi negara lain. Kecerdasan strategi intelijen CIA yang akurat dan agen-agen intelijen yang terlatih dalam setiap misi yang akan dihadapi di negara lain menjadikan CIA berada pada posisi andalan pemerintah Amerika Serikat dalam menyelamatkan warga Amerika Serikat pada zona musuh yang dilakukan secara rahasia.

b. Representasi supremasi intelijen CIA sebagai superpower.

Penggambaran intelijen CIA sebagai superpower dari film Argo adalah Badan Intelijen Negara yang memiliki agen - agen cerdas, mempunyai strategi yang akurat, kemewahan dalam dunia intelijen dan teknologi tercanggih. CIA sebagai superpower Amerika Serikat yang diperlihatkan di film Hollywood menjadi simbol bahwa film Hollywood melakukan usaha untuk membentuk

pandangan dunia tentang superpower intelijen CIA dalam kegiatan dan analisis intelijen untuk memerangi negara dan kelompok-kelompok radikal yang berseberangan terhadap negara Amerika Serikat sekaligus membahayakan negara tersebut, karena CIA bertujuan utama melindungi masyarakat Amerika dan tidak pernah gagal dalam misinya.

c. Representasi negara Amerika Serikat sebagai superpower.

Penggambaran negara Amerika Serikat sebagai superpower di film *Argo* yang merupakan sebuah negara yang mempunyai kekuatan dalam segala bidang seperti politik, ekonomi dan militer yang melebihi negara lain sekaligus negara yang tidak bisa diintervensi oleh negara lain. Film Hollywood yang selalu menampilkan negara Amerika Serikat yang memiliki kemampuan dan kekuatan dalam segala aspek menguatkan julukan Amerika Serikat sebagai negara adi kuasa.

Penelitian representasi supremasi intelijen CIA dalam film *Argo* merumuskan masalah yang terdapat dalam film tersebut bahwa penggambaran intelijen CIA di masyarakat dunia memiliki superpower pada agen-agen intelijen yang cerdas, strategi yang akurat, dana operasional intelijen yang besar dan kemewahan dalam kecanggihan teknologi yang dimiliki intelijen. Maka intelijen CIA sudah menjadi simbol negara Amerika Serikat dalam misi untuk kepentingan Amerika secara rahasia dan menjadi badan pertahanan negara dalam konteks intelijen. Bertolak belakang pada jaman sekarang intelijen CIA terkenal dengan

kegiatan penculikan, pembunuhan dan intervensi pada negara – negara yang bertujuan untuk kepentingan negara Amerika Serikat terutama pada negara – negara timur tengah salah satunya negara Iran yang menjadi objek pada film Argo. Negara Iran sebagai oposisi biner Amerika Serikat dalam film Argo yaitu dalam propaganda counter terorist yang menyudutkan agama islam oleh propaganda Amerika Serikat semenjak tragedi 9 september yaitu hancurnya gedung wtc yang ditabrak oleh beberapa pesawat komersil yang disabotase oleh jaringan terorist Al Qaeda, dari tragedi tersebut Amerika Serikat melakukan propaganda melalui film hollywood yang menyudutkan agama islam sebagai terorist dan negara yang berumat muslim terbanyak menjadi negara produsen terorist pada pandangan dunia barat terutama Amerika Serikat.

## **B. Saran**

Penelitian representasi supremasi intelijen CIA dalam film Argo harus menumbuhkan sikap kritis dalam mengkomsumsi media barat khususnya film untuk mengetahui bagaimana konstruksi supremasi intelijen CIA di mata masyarakat dunia, karena intelijen bergerak dan melakukan kegiatannya di lingkungan masyarakat dunia untuk suatu tujuan tertentu secara rahasia. Seperti dalam kisah nyata di film Argo banyak ditampilkan bagaimana peran dunia intelijen CIA melakukan misi untuk menyelamatkan warga Amerika Serikat yang tertahan di negara Iran karena konflik politik antara dua negara tersebut. Konflik yang dimunculkan pada film tersebut sangat dekat dengan beberapa negara yang sedang dilanda oleh intervensi negara lain, namun kekurangan dalam film Argo

banyaknya adegan yang diluar dari kenyataan yang terjadi karena film Argo berkisah nyata dan terkesan adegan tersebut hanya untuk kepentingan komersil. Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang dunia intelijen, peneliti menyarankan untuk meneliti tentang realitas perempuan pada dunia intelijen di film hollywood pada persepsi penonton, karena di dunia intelijen sosok agen intelijen perempuan selalu dibawah agen inteljen pria dan tidak memiliki peran utama. Melalui saran-saran tersebut peneliti berharap penelitian ini akan memberikan sumbangan akademik bagi para akademisi yang akan meneliti tentang supremasi intelijen CIA dalam film Hollywood. Serta memberikan referensi kepada praktisi film yang akan membuat film dengan tema supremasi intelijen.